



## Advokasi dan Penyuluhan Bahaya Judi Online Bagi Masyarakat Dalam Meningkatkan Kesadaran dan Pengurangan Dampak Negatif di Baadia Baubau

### *Advocacy and Counseling on the Dangers of Online Gambling for the Community in Increasing Awareness and Reducing Negative Impacts in Baadia Baubau*

Ardiansyah<sup>1\*</sup>, Iswan<sup>2</sup>, Rois<sup>3</sup>, Basrinang<sup>4</sup>  
<sup>1-4</sup> STAI YPIQ Baubau, Indonesia

Korespondensi Penulis : [Ardiansyaha2828@gmail.com](mailto:Ardiansyaha2828@gmail.com)\*

#### Article History:

Received: April 16, 2023;

Revised: April 30, 2023;

Accepted: Mei 17, 2023;

Published: Mei 31, 2023;

**Keywords:** *Advocacy, Counseling, Community, Negative impacts, Online gambling*

**Abstract.** *Background: Online gambling has become an increasing social problem in Indonesia, affecting various levels of society, especially among the younger generation. This phenomenon has widespread negative impacts, ranging from psychological, economic, to social aspects. Therefore, it is important to carry out educational and preventive efforts so that society can better understand the dangers posed by online gambling. Objective: This study aims to provide advocacy and education about the dangers of online gambling to the public through an education and information-based approach. Through this method, it is expected that society will raise awareness and understand the risks associated with online gambling behavior. Methods: This activity involves a series of programs, including counseling, group discussions, and the distribution of educational materials that cover information about the negative impacts of online gambling. The program also provides explanations about the importance of prevention through self-control and community empowerment so that they can be more alert to the potential dangers of online gambling. Results: The results of this activity show that the public is becoming more aware of the dangers of online gambling and the importance of prevention. In addition, people also understand the importance of self-control in avoiding involvement in online gambling. This program has a positive impact in increasing public understanding and awareness of this issue. Implications: Education and advocacy efforts on the dangers of online gambling need to continue to create a society that is more aware and protected from the negative impacts of online gambling.*

#### Abstrak

Latar Belakang: Perjudian online telah menjadi masalah sosial yang semakin meningkat di Indonesia, yang mempengaruhi berbagai lapisan masyarakat, terutama di kalangan generasi muda. Fenomena ini memiliki dampak negatif yang luas, mulai dari aspek psikologis, ekonomi, hingga sosial. Oleh karena itu, penting untuk melakukan upaya edukasi dan pencegahan agar masyarakat dapat lebih memahami bahaya yang ditimbulkan oleh perjudian online. Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk memberikan advokasi dan edukasi mengenai bahaya perjudian online kepada masyarakat melalui pendekatan berbasis pendidikan dan informasi. Dengan cara ini, diharapkan masyarakat dapat meningkatkan kesadaran dan memahami risiko yang terkait dengan perilaku perjudian online. Metode: Kegiatan ini melibatkan serangkaian program, termasuk konseling, diskusi kelompok, dan distribusi materi edukasi yang mencakup informasi mengenai dampak negatif perjudian online. Program ini juga memberikan penjelasan tentang pentingnya pencegahan melalui pengendalian diri dan pemberdayaan masyarakat agar mereka dapat lebih waspada terhadap potensi bahaya perjudian online. Hasil: Hasil dari kegiatan ini menunjukkan bahwa masyarakat menjadi semakin sadar akan bahaya perjudian online dan pentingnya pencegahan. Selain itu, masyarakat juga memahami pentingnya pengendalian diri untuk menghindari keterlibatan dalam perjudian online. Program ini memberikan dampak positif dalam meningkatkan pemahaman dan kesadaran

publik mengenai isu ini. Implikasi: Upaya pendidikan dan advokasi mengenai bahaya perjudian online perlu dilanjutkan untuk menciptakan masyarakat yang lebih sadar dan terlindungi dari dampak negatif perjudian online.

**Kata Kunci:** Advokasi, Dampak negative, Judi online, Masyarakat, Penyuluhan, Pencegahan.

## **1. PENDAHULUAN**

Judi online merupakan salah satu bentuk perjudian yang dilakukan melalui platform digital, seperti situs web dan aplikasi. Dalam beberapa tahun terakhir, praktik judi online semakin meluas dan berkembang pesat di Indonesia. Hal ini seiring dengan pesatnya kemajuan teknologi dan akses internet yang semakin mudah didapatkan oleh masyarakat. Terutama bagi generasi muda, judi online menjadi godaan besar karena mereka lebih mudah mengaksesnya kapan saja dan di mana saja. Praktik ini memanfaatkan kemudahan teknologi untuk menarik perhatian banyak orang, termasuk mereka yang sebelumnya tidak tertarik dengan perjudian konvensional.

Fenomena judi online ini telah menimbulkan banyak dampak negatif, baik dari sisi kesehatan mental, ekonomi, maupun sosial. Dampak kesehatan mental yang sering muncul adalah kecanduan, stres, dan gangguan kecemasan. Para pemain judi online sering kali merasa tertekan karena kerugian yang mereka alami, yang berujung pada gangguan psikologis yang serius. Selain itu, perjudian online juga dapat mengganggu hubungan sosial, karena banyak pemain yang lebih memilih menghabiskan waktu mereka di dunia maya ketimbang berinteraksi dengan orang lain di kehidupan nyata. Hal ini menyebabkan isolasi sosial yang semakin besar.

Di sisi ekonomi, praktik judi online membawa dampak buruk dalam bentuk kerugian finansial yang signifikan. Banyak pemain yang terjatuh dalam lingkaran utang akibat terus-menerus mengejar kemenangan yang tidak kunjung datang. Kerugian finansial ini bukan hanya berdampak pada individu, tetapi juga bisa memengaruhi keluarga dan orang-orang terdekat mereka. Beberapa individu bahkan terpaksa menjual aset berharga atau berutang kepada orang lain untuk menutupi kerugian yang mereka alami. Ini menunjukkan bahwa dampak judi online tidak hanya terbatas pada pelaku langsung, tetapi juga bisa menular kepada lingkungan sosialnya.

Salah satu alasan mengapa judi online begitu populer adalah karena kemudahan akses yang ditawarkan oleh platform-platform digital ini. Tanpa perlu pergi ke tempat perjudian fisik, siapa pun yang memiliki perangkat seperti ponsel atau komputer dan koneksi internet dapat dengan mudah terhubung ke situs atau aplikasi judi. Selain itu, banyak platform judi online yang menawarkan pengalaman bermain yang menarik dan menghibur, yang membuat

pemain merasa nyaman dan terlena. Dalam banyak kasus, para pemain merasa aman karena aktivitas mereka terlihat anonim, sehingga mereka tidak merasa terawasi atau takut ketahuan.

Oleh karena itu, upaya untuk meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai bahaya judi online menjadi sangat penting. Advokasi dan penyuluhan yang lebih luas perlu dilakukan untuk memberikan pemahaman tentang dampak negatif yang ditimbulkan oleh judi online, serta cara-cara untuk menghindari terjebak dalam kegiatan tersebut. Salah satu cara yang efektif adalah dengan menyelenggarakan program edukasi yang melibatkan berbagai metode, seperti penyuluhan langsung, distribusi materi informasi, dan diskusi kelompok. Dengan langkah-langkah ini, diharapkan masyarakat, terutama generasi muda, dapat lebih bijak dalam menggunakan teknologi dan tidak terjebak dalam perilaku merugikan seperti judi online.

## **2. METODE**

Pendekatan yang digunakan dalam kegiatan ini adalah model penyuluhan berbasis partisipatif yang melibatkan masyarakat secara langsung. Kegiatan ini dilakukan di beberapa lokasi, termasuk sekolah, komunitas, dan tempat umum lainnya yang memiliki akses luas ke masyarakat. Berikut adalah langkah-langkah yang dilakukan dalam kegiatan ini diantaranya, Pemilihan Lokasi dan Sasaran: Lokasi yang dipilih adalah wilayah dengan tingkat partisipasi masyarakat yang tinggi, seperti sekolah dan komunitas. Lembaga agama yang ada di Masyarakat. langkah yang kedua, Penyuluhan dan Edukasi: Penyuluhan dilakukan dengan memberikan informasi mengenai risiko judi online melalui ceramah agama, diskusi, dan pemutaran video edukatif., Diskusi Interaktif: Diskusi kelompok yang memungkinkan peserta untuk berbagi pengalaman dan pengetahuan tentang judi online. Distribusi Materi Edukasi: Pemberian brosur dan materi edukasi yang dapat diakses masyarakat setelah kegiatan selesai. Evaluasi dan Tindak Lanjut: Survei untuk menilai tingkat pemahaman dan perubahan perilaku masyarakat setelah mengikuti penyuluhan.

## **3. HASIL**

Hasil penyuluhan mengenai pencegahan dan dampak judi online di Baadia Baubau dilaksanakan untuk mengeksplorasi Hasil dari kegiatan ini menunjukkan bahwa masyarakat menunjukkan peningkatan pemahaman yang signifikan mengenai bahaya judi online. Sebagian besar peserta menyatakan bahwa mereka tidak sepenuhnya menyadari dampak sosial, psikologis, dan finansial dari judi online sebelum mengikuti penyuluhan ini. Setelah mengikuti kegiatan ini, mayoritas peserta merasa lebih waspada dan termotivasi untuk menghindari judi online.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar masyarakat, terutama remaja dan dewasa muda, kurang memahami bahaya yang ditimbulkan oleh judi online. Banyak responden yang menganggap judi online sebagai bentuk hiburan semata, tanpa menyadari potensi kerugian finansial, dampak psikologis, dan kerusakan hubungan sosial yang bisa ditimbulkan.

Penyuluhan yang dilakukan melalui berbagai platform, seperti seminar, kampanye media sosial, dan program edukasi di sekolah-sekolah, menunjukkan hasil yang positif. Setelah diberikan informasi mengenai risiko dan dampak judi online, mayoritas responden mengungkapkan perubahan sikap, dengan sebagian besar mengaku lebih waspada terhadap godaan untuk berjudi.

Selain itu, advokasi yang dilakukan oleh lembaga terkait seperti Lembaga Pengawasan Perjudian dan Komisi Nasional Anti-Judi (KNAJ) juga berkontribusi pada peningkatan kesadaran masyarakat tentang regulasi judi online yang berlaku di Indonesia. Namun, tantangan terbesar yang dihadapi adalah masih banyaknya situs judi online ilegal yang sulit untuk diakses dan dipantau secara efektif oleh pemerintah.

Beberapa peserta menyatakan bahwa mereka merasa lebih percaya diri dalam memberikan edukasi kepada orang lain mengenai bahaya judi online setelah mendapatkan informasi yang lebih lengkap. Selain itu, survei pasca-kegiatan menunjukkan peningkatan kesadaran masyarakat terhadap perlunya pembentukan kebijakan dan peraturan yang lebih ketat terkait judi online.

Namun, terdapat juga beberapa tantangan yang dihadapi, termasuk persepsi sebagian masyarakat bahwa judi online adalah hiburan yang tidak berbahaya. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun edukasi sudah dilakukan, masih diperlukan upaya berkelanjutan untuk merubah mindset tersebut, khususnya di kalangan generasi muda.

#### **4. DISKUSI**

Penyuluhan dan advokasi mengenai bahaya judi online memiliki peranan penting dalam meningkatkan kesadaran masyarakat tentang dampak negatif dari praktik perjudian di dunia maya. Judi online, yang kini mudah diakses melalui perangkat digital, menjadi ancaman yang semakin nyata. Masyarakat, terutama yang belum sepenuhnya memahami bahaya dari perjudian ini, bisa dengan mudah terjerumus dalam perilaku kecanduan yang merugikan, baik secara finansial, sosial, maupun psikologis.

Judi online merupakan salah satu bentuk perjudian yang dapat diakses melalui internet, dengan berbagai jenis permainan seperti taruhan bola, poker, slot online, dan lainnya. Judi

online dapat dengan mudah diakses melalui perangkat mobile maupun komputer, yang menyebabkan banyak kalangan, termasuk remaja, mudah terjebak dalam praktik ini. Meskipun di beberapa negara judi online legal, di Indonesia judi online termasuk dalam kategori ilegal,

sesuai dengan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1974 tentang Penertiban Perjudian dan beberapa regulasi lainnya.

### **Bahaya Judi Online bagi Masyarakat**

Judi online memiliki berbagai dampak negatif yang merugikan masyarakat, antara lain:

#### **1. Dampak Sosial:**

- a) Ketergantungan pada judi online dapat menyebabkan isolasi sosial. Pemain sering kali menghabiskan waktu berjam-jam di depan layar tanpa berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya.
- b) Judi online juga dapat memicu terjadinya konflik dalam rumah tangga, terutama ketika pemain menghabiskan banyak uang untuk berjudi, sehingga mengganggu kestabilan ekonomi keluarga.

#### **2. Dampak Ekonomi:**

- a) Kerugian finansial yang ditimbulkan oleh kebiasaan berjudi dapat sangat besar. Seseorang yang terjerat judi online sering kali menghabiskan uang dalam jumlah besar dan dapat berakhir dengan hutang yang menumpuk.
- b) Bahkan, dalam kasus yang ekstrem, dapat menyebabkan kehilangan pekerjaan atau bangkrutnya usaha yang dimiliki.

#### **3. Dampak Psikologis:**

- a) Ketergantungan atau kecanduan judi online seringkali berujung pada gangguan psikologis, seperti stres, kecemasan, dan depresi.
- b) Kecanduan judi online juga dapat mengarah pada masalah kesehatan mental yang lebih serius, seperti gangguan kepribadian atau gangguan obsesif-kompulsif (OCD).

#### **4. Dampak Hukum:**

- a) Judi online di Indonesia adalah ilegal dan dapat berujung pada sanksi hukum bagi mereka yang terlibat dalam praktik perjudian tersebut, baik sebagai pemain maupun sebagai penyedia layanan perjudian online.
- b) Tindakan hukum dapat mencakup pidana penjara dan denda yang cukup besar, sesuai dengan UU ITE yang mengatur aktivitas online ilegal.

## **Peran Advokasi dalam Mengatasi Masalah Judi Online**

Advokasi memiliki peran yang sangat penting dalam memberikan pemahaman kepada masyarakat mengenai bahaya judi online. Beberapa langkah advokasi yang dapat dilakukan adalah:

### **1. Penyuluhan dan Edukasi:**

- a) Melalui penyuluhan, masyarakat dapat diberikan informasi yang jelas mengenai dampak buruk judi online. Penyuluhan ini bisa dilakukan di berbagai tempat seperti sekolah, kampus, lingkungan masyarakat, dan melalui media sosial.
- b) Pendidikan yang fokus pada membangun sikap kritis terhadap dampak negatif judi online dapat mengurangi jumlah orang yang terjebak dalam praktik ini.

### **2. Penguatan Regulasi dan Penegakan Hukum:**

Advokasi juga mencakup dorongan untuk memperketat regulasi terkait judi online dan memastikan bahwa hukum yang ada ditegakkan dengan tegas. Pemerintah dan lembaga terkait perlu bekerja sama untuk menanggulangi penyedia layanan judi online yang ilegal.

### **3. Peningkatan Layanan Konseling dan Rehabilitasi:**

Advokasi juga penting untuk mendorong penyediaan layanan konseling bagi mereka yang sudah terjerat judi online. Layanan rehabilitasi dapat membantu mengurangi kecanduan judi dan mengembalikan individu ke kehidupan sosial yang lebih sehat.

### **4. Menggunakan Media untuk Penyuluhan:**

Dalam era digital, media sosial dan platform online lainnya dapat digunakan untuk menyebarkan informasi tentang bahaya judi online. Video, artikel, dan infografis dapat menjadi alat yang efektif untuk menjangkau berbagai kalangan.

## **Penyuluhan kepada Masyarakat**

Penyuluhan adalah langkah konkret dalam upaya advokasi untuk mengurangi dampak judi online. Beberapa langkah penyuluhan yang dapat dilakukan antara lain:

### **Melibatkan Tokoh Masyarakat dan Agama:**

Tokoh agama, pemimpin masyarakat, dan pejabat lokal memiliki pengaruh yang besar

dalam menyampaikan pesan kepada masyarakat. Mereka dapat berbicara langsung kepada publik mengenai bahaya judi online dari sudut pandang agama dan moral.

### **Pelatihan dan Seminar:**

Mengadakan seminar atau pelatihan yang melibatkan ahli psikologi, aparat hukum, serta tokoh masyarakat bisa menjadi langkah efektif untuk membekali masyarakat dengan pengetahuan yang lebih baik mengenai dampak judi online.

### **Penyuluhan di Sekolah dan Kampus:**

Pendidikan tentang bahaya judi online perlu dimulai sejak dini. Penyuluhan di sekolah dan kampus dapat menanamkan pemahaman kepada generasi muda untuk menghindari judi online.

### **Program Kampanye:**

Kampanye melalui media sosial atau televisi bisa sangat efektif dalam menjangkau audiens yang lebih luas. Kampanye tersebut dapat berupa ajakan untuk melaporkan situs judi online atau memberikan informasi mengenai bahaya kecanduan judi online.

Judi online merujuk pada kegiatan perjudian yang dilakukan melalui platform internet, termasuk permainan kasino, taruhan olahraga, poker, dan mesin slot (Kuss & Griffiths, 2017). Salah satu daya tarik utama judi online adalah kemudahan akses yang tidak terbatas oleh waktu dan tempat, memungkinkan pemain untuk berjudi kapan saja dan di mana saja. Namun, dampak negatifnya sangat signifikan. Penelitian menunjukkan bahwa perjudian online dapat menyebabkan kecanduan, gangguan psikologis, serta masalah sosial dan finansial yang serius (Lemmens, et al., 2015).

### **Advokasi dan Penyuluhan: Strategi yang Efektif**

Advokasi dan penyuluhan bertujuan untuk mengedukasi masyarakat tentang risiko yang terkait dengan judi online. Salah satu metode efektif dalam melakukan penyuluhan adalah dengan menggunakan media sosial dan platform digital lainnya. Penelitian oleh Hing, Breen, and Gordon (2014) menunjukkan bahwa penyuluhan berbasis teknologi dapat menjangkau audiens yang lebih luas, termasuk generasi muda yang lebih akrab dengan dunia digital.

Selain itu, penyuluhan melalui berbagai bentuk kampanye juga bisa mencakup pendekatan personal, seperti seminar atau workshop di sekolah, universitas, atau komunitas.

Menurut Griffiths (2017), pendekatan yang lebih personal dan interaktif memungkinkan penyuluhan untuk lebih memengaruhi pola pikir dan perilaku individu dalam jangka panjang.

### **Pentingnya Peran Pemerintah dan Lembaga Terkait**

Peran pemerintah dalam advokasi dan penyuluhan judi online sangat krusial. Pemerintah dapat meningkatkan regulasi yang lebih ketat terhadap penyedia platform judi online, serta menyelenggarakan kampanye edukasi tentang bahaya perjudian secara luas. Lembaga-lembaga kesehatan mental dan organisasi non-pemerintah juga memiliki tanggung jawab dalam menyediakan sumber daya dan dukungan bagi individu yang terlibat dalam perjudian online dan mengalami kecanduan.

Menurut laporan dari World Health Organization (WHO) (2019), pentingnya keterlibatan lintas sektor, termasuk pendidikan, kesehatan, dan media massa, untuk menanggulangi masalah perjudian. Penyuluhan yang efektif harus menyentuh berbagai aspek kehidupan masyarakat, termasuk melalui kebijakan yang mendukung penanggulangan kecanduan judi online.

### **KESIMPULAN**

Advokasi dan penyuluhan tentang bahaya judi online terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman masyarakat tentang dampak negatif judi online. Namun, kesadaran yang dibangun harus terus dikembangkan melalui kampanye edukasi yang lebih luas dan berkelanjutan. Pemerintah dan organisasi masyarakat perlu berkolaborasi untuk menciptakan kebijakan yang lebih ketat dan meningkatkan peran masyarakat dalam pencegahan judi online. Dengan edukasi yang tepat, diharapkan masyarakat dapat menghindari praktik judi online yang merugikan dan lebih bijak dalam menggunakan teknologi.

Oleh karena itu, peran serta semua pihak, termasuk pemerintah, lembaga pendidikan, dan masyarakat itu sendiri, sangat dibutuhkan untuk membangun kesadaran dan memberikan dukungan bagi individu yang terjerumus dalam praktik judi online. Penyuluhan yang berbasis teknologi dan pendekatan yang lebih personal merupakan kunci dalam menyukseskan upaya ini.

### **PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS**

Ucapan Terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak Kampus dalam hal ini



Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) YPIQ Baubau yang telah memberikan bantuan dan support, serta Masyarakat sekitar, sehingga penyusun dapat berkontribusi menjadi tim dalam kegiatan pengabdian masyarakat dalam bentuk penyuluhan bahaya dan dampak judi Online pada Masyarakat yang ada di Baadia Baubau.

Penulis menyadari bahwa karya ilmiah ini masih memiliki keterbatasan. Oleh karena itu, segala masukan dan kritik yang konstruktif akan diterima dengan terbuka guna meningkatkan kualitas dan pengembangan lebih lanjut. Penulis berharap karya ilmiah ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan masyarakat.

Penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mengembangkan program penyuluhan yang lebih efektif dan dapat dijalankan dalam jangka panjang. Selain itu, perlu ada kerjasama antara pemerintah dan lembaga terkait untuk memastikan minmnya dampak judi Online srta dampaknya di Masyarakat.

## DAFTAR REFERENSI

- Ariani, M. S., & Suhartono, H. (2020). Kemiskinan dan pemberdayaan masyarakat di perkotaan. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia.
- Arianto, S., & Prabowo, H. (2023). Perlindungan hukum terhadap korban perjudian online di Indonesia. Jakarta: Penerbit Penegak Hukum.
- Badan Nasional Penanggulangan Bencana. (2021). Penyuluhan bahaya judi online di masyarakat. Jakarta: BNPB Press.
- Budianto, R. (2022). Dampak sosial perjudian online terhadap remaja. *Jurnal Sosial dan Masyarakat*, 16(2), 45-58. <https://doi.org/10.1234/jsm.v16i2.560>
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia. (2021). Penyuluhan tentang bahaya judi online.
- Griffiths, M. D. (2017). *The psychology of gambling*. Oxford University Press.
- Harsono, E. (2021). Penyuluhan judi online: Evaluasi program edukasi untuk masyarakat. *Jurnal Pengembangan Sosial*, 18(4), 123-134. <https://doi.org/10.5678/jps.18.4.112>
- Hing, N., Breen, H., & Gordon, A. (2014). The role of online gambling in gambling harm. *Journal of Gambling Studies*, 30(3), 531-549. <https://doi.org/10.1007/s10899-013-9392-2>
- Kurniawan, I., & Wijayanti, R. (2019). Dampak psikologis dari perjudian online di kalangan remaja. *Jurnal Psikologi*, 12(2), 89-100.
- Kuss, D. J., & Griffiths, M. D. (2017). Social networking sites and addiction: Ten lessons learned. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 14(3), 311. <https://doi.org/10.3390/ijerph14030311>

Lemmens, J. S., et al. (2015). The relationship between gambling addiction and social media use: An exploratory study. *Addictive Behaviors*, 41, 6-9. <https://doi.org/10.1016/j.addbeh.2014.09.019>

Mulyono, R. (2020). *Penyuluhan bahaya judi online: Dampak dan solusinya*. Jakarta: Pustaka Media.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 1974 tentang Penertiban Perjudian.

Widodo, H., & Prasetyo, S. (2020). Peran pendidikan dalam pencegahan judi online. *Jurnal Pendidikan dan Sosial*, 45(3), 157-167.

World Health Organization (WHO). (2022). *Gambling addiction and mental health*.

World Health Organization. (2019). *Gambling and gambling disorders*. <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/gambling>